

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Didalam proses Belajar Mengajar Seorang guru dituntut mempunyai kecakapan menyampaikan sejumlah materi pelajaran. Salah satunya adalah pemberian materi pelajaran yang variatif karena penyajian materi yang kurang variatif terkadang dapat mengakibatkan siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat belajar. Sedangkan dalam kegiatan belajar mengajar, jika siswa kurang antusias dan motivasinya rendah maka dimungkinkan proses belajar mengajar tidak akan berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan sentuhan variatif terhadap pengajaran di kelas. Yang perlu diperhatikan adalah guru harus dapat memilih dan menggunakan pengajaran yang tepat agar dapat menarik dan memotivasi siswa belajar, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal.

Bidang studi Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai bahasa Nasional. Ada empat aspek yang harus dikuasai pada mata pelajaran ini yaitu Aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Bahkan Bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran wajib yang di gunakan sebagai Ujian Nasional (UN). Namun selama ini mata pelajaran Bahasa Indonesia cenderung diremehkan karena beberapa siswa

menganggap pelajaran bahasa Indonesia lebih mudah karena telah menjadi bahasa sehari-hari.

Fenomena meremehkan pelajaran Bahasa Indonesia tersebut juga dialami oleh siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin desa Godong Gudo Jombang. Padahal kenyataan di kelas siswa siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin desa Godong Gudo Jombang mengalami beberapa kesulitan utamanya pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat). Peneliti yang juga Guru Bahasa Indonesia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin mendapati kenyataan bahwa pada Standar Kompetensi tersebut siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi sebuah unsur cerita baik dari tokoh dan wataknya, tema cerita, latar dan juga amanat yang terkandung dalam cerita.

Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa guru serta observasi peneliti pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin diperoleh penyebab siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia utamanya Standar Kompetensi Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat). disebabkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat ceramah dan bersifat perbalisme, sehingga guru sifatnya hanya memberikan informasi saja.
2. Siswa cenderung meremehkan mata pelajaran Bahasa Indonesia karena dianggap mudah.

3. Siswa cenderung lebih suka memanfaatkan waktu luangnya untuk menonton televisi.
4. Siswa kurang dimotivasi untuk mengaitkan materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari.

Pada momentum penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan ini memiliki target meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan tayangan televisi. Peneliti berusaha mendiskripsikan upaya-upaya yang peneliti lakukan agar motivasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia meningkat. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul :

“upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia melalui tayangan televisi pada Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Desa Godong Gudo Jombang“.

Laporan ini disusun berdasarkan catatan yang dibuat ketika merancang kegiatan selama pelaksanaan, observasi dan refleksi, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus yang berupa kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam Kelas. Berkenaan dengan hal itu maka dalam laporan penelitian tindakan kelas ini memuat perencanaan, pelaksanaan tindakan yang berupa perbaikan pembelajaran, observasi selama proses KBM dan refleksi hasil yang diperoleh serta kesimpulan dan saran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang muncul adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar Bahasa Indonesia pada pada Siswa siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Desa Godong Gudo Jombang itu?
2. Bagaimana penerapan tayangan televisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Desa Godong Gudo Jombang itu?
3. Bagaimana tayangan televisi dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Desa Godong Gudo Jombang itu?

C. Tindakan Yang Dipilih

Melihat penyebab kesulitan di atas, maka perlu dicari alternatif pemecahannya, baik dari segi motivasi maupun proses pembelajarannya. Maka alternatif pemecahan yang diambil adalah memperbaiki proses pembelajaran di kelas termasuk memberikan motivasi dan metode yang digunakan. Proses yang diharapkan harus mencerminkan sebagai berikut :

1. Siswa termotivasi untuk menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Siswa menonton tayangan televisi tidak hanya dari segi hiburan semata melainkan dari sisi edukasinya,yaitu dengan mengaitkan materi pelajaran dengan apa yang dilihat di televisi .

3. Tayangan televisi yang di tonton siswa dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia.

D. Tujuan Penelitian Tindakan

Tujuan umum dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar Bahasa Indonesia pada pada Siswa siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Desa Godong Gudo Jombang
2. Untuk mengetahui penerapan tayangan televisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Desa Godong Gudo Jombang
3. Untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui tayangan televisi pada Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Desa Godong Gudo Jombang itu?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam hal meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rancangan penelitian dan meningkatkan ketrampilan dalam menerapkan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa terhadap pelajaran melalui hal hal yang mereka sukai. Yaitu tayangan televisi.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar mereka terhadap Bahasa Indonesia yang selama ini dianggap remeh. Juga membuat siswa tidak hanya melihat tanyangan televisi dari sisi hiburan semata melainkan mengambil sisi edukasinya.

3. Bagi Lembaga

Sebagai salah satu model pendekatan dan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah dalam proses pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia.